

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan StrataSatu (S1)*



Oleh:

**ALFI NUSROTIN
NIM. 20023117/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan
Laboratorium UNP

Nama : Alfi Nusrotin

NIM/TM : 20023117/2020

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

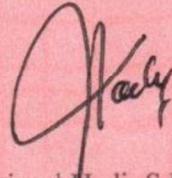
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Januari 2024

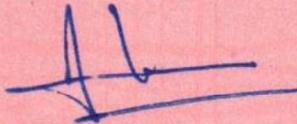
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

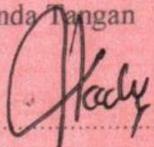
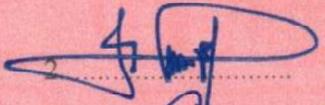
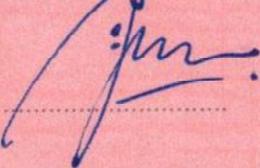
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Alfi Nusrotin
NIM/TM : 20023117/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Nusrotin
NIM/TM : 20023117/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Alfi Nusrotin
NIM/TM. 20023117/2020

ABSTRAK

Alfi Nusrotin, 2024. Pembelajaran seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, didukung oleh alat bantu seperti alat tulis, kamera, dan handphone. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mencakup langkah-langkah seperti pengumpulan, klasifikasi, klarifikasi, analisis, deskripsi, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya kurikulum merdeka, karena langkah-langkah pembelajaran yang dijabarkan masih mengikuti Kurikulum 2013 (K 13). Namun demikian, terdapat penerapan implementasi kurikulum merdeka yang bersumber dari K 13, yang dilaksanakan sesuai dengan tata cara kurikulum merdeka. Metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak selaras dengan pencapaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang dipantau melalui asesmen dalam kurikulum merdeka. Ketidaksesuaian antara materi yang ada di modul ajar dan apa yang disampaikan juga kurangnya keterlibatan guru dalam latihan praktek bermain pianika peserta didik membuat pembelajaran tidak maksimal. Selanjutnya, guru tidak melakukan pengayaan atau remedial berdasarkan nilai praktek bermain alat musik, sehingga asesmen sumatif tidak dapat berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai pencapaian hasil belajar praktek bermain alat musik oleh peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya yang telah memandu penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul "**Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.**" Skripsi ini merupakan bagian dari upaya penulis untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak dapat dicapai tanpa dukungan dan kontribusi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Harisnal Hadi, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Syeilendra, S. Kar., M, Hum. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Drs. Marzam, M. Hum. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis

6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat penulis juga sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.
7. Teman-teman Mahasiswa khususnya mahasiswa sendratasik 2020 atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini. semangat juga untuk teman teman yang sedang berjuang.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu dan memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Skripsi ini merupakan hasil jerih payah yang masih terbuka untuk pengembangan lebih lanjut, baik dari segi isi maupun cara penyajian. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun, bertujuan untuk mengangkat kualitas penelitian ini. Semoga skripsi ini tidak hanya memberikan manfaat dan pengetahuan tambahan bagi penulis, tetapi juga menginspirasi dan memberikan nilai positif bagi para pembaca.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Relevan.....	9
B. Landasan Teoritis	10
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23
C. Lokasi Penelitian	24
D. Instrument Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Jenis dan Sumber Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	29
B. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP	36

C. Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Bermain Alat Musik Sederhana (Pianika) Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII A SMP Pembangunan Laboratorium UNP	39
D. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Bermain Alat Musik Sederhana (Pianika) Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII A SMP Pembangunan Laboratorium UNP	42
E. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1. Pertanyaan Penelitian	73
Lampiran 2. Profil Narasumber.....	77
Lampiran 3. Modul Ajar	78
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Data Asesmen Sumatif	16
Gambar 2	Skema Kerangka Berpikir	22
Gambar 3	SMP Pembangunan Laboratorium UNP	29
Gambar 4	Wawancara dengan wakil kurikulum SMP Pembangunan Laboratorium UNP	37
Gambar 5	Partitur untuk lagu Indonesia Raya dengan not angka	41
Gambar 6	Guru memasuki kelas dan Mengawali Kegiatan Pembelajaran	43
Gambar 7	Guru menyampaikan materi di depan kelas	47
Gambar 8	Guru menyampaikan materi pembelajaran didepan kelas.....	49
Gambar 9	Pianika	51
Gambar 10	Penjarian nada	52
Gambar 11	Guru sedang memberikan ice breaking kepada siswa dengan sticky notes	53
Gambar 12	Not lagu Indonesia Raya	54
Gambar 13	Peserta didik berlatih secara berkelompok.....	57
Gambar 14	Guru Memberikan informasi untuk pengambilan nilai.....	58
Gambar 15	Peserta didik praktik bermain pianika	60
Gambar 16	Hasil Pembelajaran Seni Budaya kelas VII A.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan sebuah wadah bagi guru dan siswa untuk menciptakan proses pembelajaran. Pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan berkelompok dan bermasyarakat, pendidikan menjadi pondasi kuat bagi pembentukan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Sekolah, sebagai salah satu instrument utama, memainkan peran kunci dalam membentuk generasi yang memelihara martabat Negara. Hal tersebut menjadi tantangan yang cukup besar bagi pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan generasi yang unggul bersama.

Pendidikan dan pembelajaran memiliki hubungan yang erat, dimana kegiatan belajar mengajar terjadi dalam proses pembelajaran. Interaksi yang baik sangat dibutuhkan dalam interaksi guru dan peserta didik di lingkungan belajar. Karena memberikan manfaat bagi siswa dan memberikan umpan balik bagi para guru. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Pendidikan seni budaya disekolah memegang peran penting dalam menggali potensi siswa, dan salah satu kunci kesuksesannya adalah adanya fasilitas serta tenaga pengajar yang berkopeten di bidangnya. Sesuai dengan pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menjelaskan

setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi fondasi, tetapi tak kalah pentingnya adalah keberadaan pendidik yang berpengalaman, yang bersama-sama membentuk dasar pembelajaran yang berkualitas.

Keppmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran mengenai penerapan kurikulum merdeka, kebijakan ini menjadi landasan hukum yang mengikat bagi seluruh sekolah di Indonesia. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan dalam kurikulum yang memberdayakan guru dengan memberikan kebebasan untuk menentukan bahan ajar dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa. Peran guru dalam kurikulum ini menjadi sangat penting, terutama dalam perancangan bahan ajar. Sesuai dengan hal itu maka dibutuhkan guru yang berkopetensi dibidangnya untuk membantu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Guru berperan sebagai pembimbing, mentor, dan pemantik kreativitas serta imajinasi siswa. Namun, kekurangan ini telah membatasi kemampuan pihak sekolah untuk memberikan bimbingan yang maksimal.

Dalam kurikulum merdeka, tujuan utama adalah agar peserta didik dapat mencapai karakter dan kompetensi mereka dengan baik. Ini dibangun berdasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila yang dijelaskan sebagai profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan meningkatkan kemampuan peserta didik agar mereka dapat menjadi individu yang unggul, produktif, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan berkontribusi dalam persaingan global yang berkelanjutan. Hal ini tentu tidak lepas

dari perhatian terhadap faktor internal dalam bangsa yang terkait dengan ideologi dan cita-cita Indonesia, yang tercermin dalam enam prinsip perumusannya: keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak baik, kemandirian, kerja sama, keberagaman global, pemikiran kritis, dan kreativitas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama peneliti melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang menerapkan kurikulum merdeka dengan materi pengenalan alat musik sederhana (pianika). Dengan menggunakan kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada tahun 2021-2022, Penulis berasumsi bahwa guru dianggap masih belum optimal dalam memberikan pelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka, terlihat dari kurangnya penyesuaian materi ajar dan metode pembelajaran yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan minat yang beragam bagi setiap siswa.

Meskipun prinsip Kurikulum Merdeka menekankan kebebasan untuk mengembangkan keunikan setiap siswa dan memberikan dukungan untuk mencapai potensi maksimalnya, hasil observasi awal menunjukkan bahwa di lapangan, terdapat kecenderungan guru untuk menyamaratakan minat siswa tanpa memperhatikan keinginan individual yang sebenarnya. Adanya kesenjangan antara prinsip dan praktik ini menunjukkan perlunya refleksi dan penyesuaian dalam implementasi Kurikulum Merdeka agar benar-benar mewujudkan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa secara individual.

Sesuai dengan petunjuk dalam buku panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka, proses pembelajaran dimulai dengan merencanakan pembelajaran dan asesmen. Guru harus merancang berbagai jenis asesmen yang

dilakukan di awal, selama, dan setelah proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup menetapkan tujuan pembelajaran, mengatur langkah-langkah pembelajaran, dan mengembangkan dokumen yang bersifat fleksibel dan sesuai dengan konteks, yang terdapat dalam modul pengajaran.

Modul pembelajaran disusun dengan tujuan membimbing guru dalam mengatur proses pembelajaran untuk mencapai target pembelajaran tertentu (Anggraena, et al. 2022:23). Dengan kata lain, modul pembelajaran disusun sesuai dengan pendekatan tujuan pembelajaran yang digunakan oleh setiap guru. Pendekatan ini tidak diatur oleh pemerintah, sehingga guru-guru dapat mengadopsi pendekatan yang berbeda, bahkan jika mereka mengajar peserta didik dalam fase yang sama. Karena itu, modul pembelajaran yang dibuat oleh setiap guru dapat beragam, terutama karena perencanaan pembelajaran ini mempertimbangkan berbagai faktor lainnya, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana pembelajaran, dan faktor lainnya.

Dengan merujuk kepada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Pembangunan Laboratorium UNP, tujuan dari pengajaran seni budaya musik, khususnya mengenai alat musik sederhana (pianika), adalah agar peserta didik dapat secara efektif mendengarkan dan berpartisipasi aktif dalam pengalaman belajar mereka tentang musik menggunakan alat musik sederhana (pianika).

Pianika, sebagai alat musik tiup yang memiliki barisan tuts yang dapat ditekan untuk menghasilkan suara, memiliki peran penting dalam pendidikan musik. Melalui pengenalan pianika, peserta didik dapat membangun fondasi dalam pemahaman dasar musik, yang memungkinkan mereka untuk menjelajahi lebih lanjut

dalam dunia musik. Oleh karena itu, untuk dapat memainkan alat musik sederhana dengan kompeten, keterampilan teknik bermain alat musik sederhana seperti pianika sangatlah penting. Minimal, peserta didik memahami bagaimana cara memainkan alat musik sederhana ini.

Selanjutnya, analisis fenomena di kelas VII A selama pembelajaran alat musik sederhana (pianika) oleh peneliti menyoroti keberagaman minat siswa dalam belajar musik. Dengan jelas terlihat bahwa peserta didik memiliki keinginan untuk mendalami alat musik lain selain pianika. Sayangnya, observasi ini menunjukkan bahwa guru terus memusatkan perhatian pada penggunaan pianika sebagai media pembelajaran, yang berdampak negatif pada semangat siswa dalam menjalani proses pembelajaran seni budaya.

Situasi ini memunculkan ketidaksesuaian dengan semangat Kurikulum Merdeka, di mana prinsip-prinsipnya menggarisbawahi kebebasan guru untuk menyesuaikan materi ajar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Namun dalam konteks kelas tersebut, fokus pada satu jenis alat musik menurunkan semangat siswa, yang seharusnya dapat diatasi melalui pendekatan lebih fleksibel yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum yang diterapkan.

Anggraena, et al (2022:37) keterpaduan antara pembelajaran dan asesmen sangat penting dalam kurikulum merdeka sebagai suatu siklus belajar. Prinsip pembelajaran dan penilaian menunjukkan betapa pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pencapaian peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Guru perlu berkomitmen untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar cocok dengan kebutuhan individu peserta didik, yang mencakup

beragam tingkat kemampuan. Konsep ini dikenal dalam kurikulum merdeka sebagai pembelajaran berdiferensiasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Meskipun demikian, bagi sebagian guru, menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi tidaklah tugas yang mudah.

Menghadapi berbagai permasalahan yang tengah dihadapi oleh SMP Pembangunan Laboratorium UNP, penulis merasa semakin tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran bermain pianika dengan judul **“Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) materi bermain alat musik sederhana (pianika) berbasis kurikulum merdeka yang belum maksimal
2. Ketidakesesuaian bidang keahlian guru dalam mengajar seni musik dengan materi bermain alat musik sederhana (pianika).
3. Peserta didik belum dapat memainkan alat musik sederhana (pianika) berkenaan dengan teknik bermainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) dengan materi alat musik sederhana

(pianika) dengan kurikulum merdeka di kelas VII A di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Proses Belajar Mengajar Pianika dikelas VII A SMP Pembangunan Laboratorium UNP?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimanakah Proses Belajar Mengajar kelas VII A dengan Materi Pianika di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil tentang bagaimana pembelajaran seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, ini merupakan Langkah awal dalam pengalaman meneliti pelaksanaan pembelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

b) Manfaat Bagi Guru

Menjadi bahan evaluasi pembelajaran seni budaya, dan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dalam menginspirasi para siswa dalam konteks pembelajaran seni budaya. Selain itu juga dapat memberikan kemudahan bagi para guru dalam menganalisis tantangan yang dihadapi siswa dalam

memahami materi pembelajaran seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

c) Manfaat Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat berkontribusi memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan juga dalam mengembangkan serta melaksanakan inovasi dalam pembelajaran

d) Sebagai referensi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

e) Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian mengenai pembelajaran seni budaya di SMP Pembangunan Lab UNP dalam mata pelajaran lain, dan juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa di sekolah tersebut.